Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global
Vol.3, No.1 Februari 2024
e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal 95-101
DOI: https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i1.2112

Pelatihan Pengembangan Produk UMKM Pada Budidaya Rumput Laut Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Panda Kec. Palibelo Kab. Bima

MSME Product Development Training In Seaweed Cultivation To Improve The Community Economy In Panda Village District Palibelo District. Bima

Adelia Mariam Febriana[1], Adinda Faudila Alhumaira[2], Dewi Sekar Wangi[3], Yunita Haryani [4], Putri Setia Ningrum [5], Aris Munandar [6]
Program Study Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, NTB

Article History:
Received: 14 Desember 2023
Accepted: 15 Januari 2024
Published: 29 Februari 2024

Keywords: *Processing, Seaweed, Training, Packaging, Income, Education*

Abstract: *Article on the Development of Umkm Products in Seaweed Cultivation in Panda Village, Palibelo District, Bima Regency in processing seaweed into a new product innovation in the form of seaweed sticks. The aim of this service activity is to help create product innovations from local potential to help increase the income of the Panda Village community. Seaweed itself is one of the superior products of the local area which still lacks processing and knowledge of the benefits of seaweed itself. Seeing the existing opportunities, we developed seaweed such as seaweed sticks and conducted training in making attractive packaging with the aim of helping develop regional potential and increasing community creative businesses. collaborate with various parties. The method used is skills training, knowledge, coaching, mentoring, and technology diffusion, namely direct involvement of residents in the process of processing the grass until it becomes a seaweed stick product that is ready to be marketed. The impact of this development is that grass stick MSMEs will add to the long list of MSMEs in the Panda Village area.*

Abstrak

Artikel Pengembangan Prodak Umkm Pada Budidaya Rumput Laut Di Desa Panda Kec.Palibelo Kabupaten Bima dalam mengolah rumput laut menjadi inovasi produk baru berupa stik rumput laut. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk membantu menciptakan inovasi produk dari potensi lokal untuk membantu peningkatan pendapatan masyarakat Desa Panda. Rumput laut sendiri merupakan salah satu prduk unggulan daerah setempat yang masih minim dalam pengolahannya dan pengetahuan akan manfaat rumput laut itu senditi. Melihat peluang yang ada kami mengembangkan rumput laut seperti stik rumput laut dan melakukan pelatihan pembuatan packaging yang menarik dengan tujuan membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan usaha kreatif masyarakat.hasil kegiatan menunjukan peserta pendampingan mampu mengembangkan produk yang dihasilkan yang ditunjukan dengan peluasan pemasaran, peningkatan penjualan dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Adapun metode yang digubakan ialah menggunakan metode pelatihan ketrampilan, pengetahuan, pembinaan, pendampingan, serta disfusi teknologi yakni keterlibatan warga secara langsung dalam proses pengolahan rumput hingga menjadi produk stik rumput laut yang siap dipasarkan. Dampak dari pembinaan ini ialah UMKM stik rumput nantinya akan menambah deretan panjang daftar UMKM yang berada di wilayah Desa Panda.

Kata kunci: Pengolahan, Rumput Laut, Pelatihan, Kemasan, Pendapatan, Edukasi

PENDAHULUAN

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bagi perekoniman Indonesia memiliki peran penting serta potensi dalam pembangunan ekonomi nasional ataupun ekonomi daerah. Beberapa peran yang bisa dilakukan usaha kecil menengah dalam perekonomian Negara seperti turut serta dalam upaya desentralisasi atau pemerataan pembangunan ekonomi,

*Adelia Mariam Febriana

menjadi penunjang dalam pertumbuhan ekonomi yang diawali dari pertumbuhan ekonomi daerah hingga pertumbuhan ekonomi negara, membantu pemerintah negara dalam menyediakan dan memperluas lapangan pekerjaan sehingga nantinya banyak tenaga kerja yang dapat terserap (Mudjiarto, 2019). Pertumbuhan UMKM di Indonesia cukup melesat berdasarkan data yang berasal dari kementerian Koperasi dan UKM menyebutkan bahwa jumlah perkembangan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia pada tahun 2019 mencapai total 65,465,497 Unit dengan rincian Usaha Mikro(UM) berjumlah 64,601,352 Unit, Usaha kecil (UK) berjumlah 798,679 Unit, dan Usaha Menengah berjumlah 65,465 Unit (KEMENKOPUKM).

Usaha Mikro Kecil Dana Menengah (UMKM) dimaanfaatkan sebagai salah satu alternatif dalam menanggulangi kemiskinan yang berada di Indonesia, hal ini dibuktikan pada saat terjadi krisis dan banyak usaha mengalami kebangkurutan kerena sedang terlilit hutang luar negeri, banyak dari usaha kecil menengah khususnya yang berorientasi pada eksport justru memiliki keuntungan yang luar biasa. Melihat peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang penting dalam bidang perekonomian maka sudah seharusnya generasi muda saat ini turut membantu dalam pengembangan UMKM di Indonesia karena menjadi sentral dalam penghasil output hingga penyedia lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia. Banyaknya permasalahan yang dialami oleh UMKM membuat perekonomian nasional tidak maksimal, sehingga UMKM di Indonesia perlu diberikan perhatian khusus melalui upaya pemberdayaan seperti pelatihan, pembinaan, pendampingan hingga pemberian fasilitas dan bantuan untuk menumbuhkan kemampuan daya saing para pelaku UMKM (Florita et al., 2019).

Perkembangan zaman yang semakin pesat menuntut dunia bisnis untuk terus melakukan berbagai macam inovasi agar dapat bersaing dengan pasar global. Para pelaku UMKM dituntut untuk selalu mengikuti perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat dan memanfaatkan setiap peluang yang ada. Sektor kelautan adalah salah satu sector andalan yang dijadikan pemerintah ialah salah satu potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam skala local.Perairan Indonesia yang luasnya 70% dari wilayah nusantara mempunyai potensi untuk usaha rumput laut.Rumput laut yang mempunyai potensi untuk dikembangkan.Produksi rumput laut diindonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukan kenaikan yang cukup menggembirakan .Produksi tersebut berasal dari dua sumber,yaitu pengambilan dari alam dan hasil budidaya.Perkembangan trend beberpa tahun terakhir menunjukan bahwa adanya pergeseran sumber produksi rumput laut yang tadinya didominasi oleh produk dari alam sekarang mulai mengarah ke budidaya. Dengan adanya perkembangan zaman yang sedang terjadi membuat pertumbuhan ekonomi menjadi pesat, akan tetapi saat ini

peluang kerja yang tersedia semakin lama semakin sedikit sehingga seakan memaksa para pelaku UMKM atau orang-orang yang belum mendapatkan pekerjaan untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam menghasilkan pendapatan sendiri.

Inovasi adalah upaya mengenalkan suatu ide baru yang bermanfaat oleh seseorang atau sekelompok orang agar tercapai tujuan tertentu atau mengatasi masalah tertentu. Menurut Margono (2016) Dalam berwirausaha inovasi sangat diperlukan untuk meregenerasi sebuah produk dengan produk lain yang lebih unggul, dapat memberikan keuntungan yang lbesar dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Inovasi membuat keterbaruan terhadap kondisi yang ada sebelumnya. Menurut Hadiyati (2011) kewirausahaan adalah suatu proses yang dilakukan individu maupun kelompok untuk mengatasi tantangan dalam memanfaatkan peluang walaupun dalam keterbatasan sumberdaya.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang termaksud industry rumahan bisa menjadi suatu alternatif bagi para ibu rumah tangga yang tidah memiliki pekerjaan untuk dapat berinovasi dalam mengehasilkan pendapatan tambahan. Desa Panda adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Palibelo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia, dengan Jumlah penduduk sebanyak 5.769 jiwa. Rumput laut merupakan potensi yang ada di Desa Panda yang hanya dijadikan sebagai sumber penghasilan warga desa panda, Potensi rumput laut bisa di optimalkan lagi apabila dijadikan sebagai olahan makanan ringan bukan saja untuk olahan seperti bahan tambahan dalam es campur dll. namun dalam hal ini perlu adanya kerja sama antara ibu-ibu PKK dengan pemuda dan mahasiswa untuk memberikan literasi terkait bagaimana cara membuat olahan makanan dari rumput laut menjadi berbagai olahan seperti stik rumput laut yang dalam meningkatkan dan membantu kemandirian masyarakat dari sisi perekonomian. Masyarakat menganggap bahwa rumput laut ini tidak bisa di olah untuk dijadikan suatu inovasi baru, sehingga jagung tersebut dibiarkan dan dijual dengan harga murah. Sedangkan kenyataannya rumput laut masih bisa di olah menjadi produk makanan seperti stik rumput laut. Untuk mendukung produk stik rumput laut yang telah dikembangkan, kemasan yang menarik juga dibutuhkan agar produk dapat berkembang. Pelatihan UMKM menentukan kemasan yang sesuai hingga memilih ukuran yang pas merupakan faktor penting untuk mendukung kesempurnaan tampilan produk yang dihasilkan. Industri rumput laut merupakan industri skala kecil menengah yang berkembang dimasyarakat desa panda. Industri ini mengolah rumput laut menjadi stik rumput laut yang menjadi salah satu makanan yang banyak di konsumsi masyarakat.

Berdasarkan berbagai fenomena tersebut, pengembangan produk ini memiliki tujuan untuk mengetahui kondisi dan proses pengembangan produk UMKM (Budidaya Rumput Laut) menjadi stik rumput laut yang dilakukan oleh mahasiswa dengan maksud membantu meringankan permasalahan di warga Desa Panda selain itu juga untuk mengetahui bagaimana mahasiswa memberikan pengaruh terhadap peningkatan taraf kehidupan dan kesejahteraan warga desa panda selaku mitra. Adapun manfaat dari penelitian ini berupa pembaca dapat mengetahui efektivitas pegembang budidaya rumput laut menjadi prodak stik rumput laut yang dilakukan oleh mahasiswa dalam membantu meringankan permasalahan di Desa Panda khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan warga di Desa Panda dan mencegah potensi kerugian yang dialami pengerajin rumput laut. Kondisi kerja yang baik adalah ketika manusia dapat melaksanakan pekerjaan secara optimal sehat, aman dan nyaman (Pandu Widodo, Hesti et al 2024:73)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan pengembangan kewirausahaan yang dilakukan di Desa Panda Kecamatan Palibelo. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan pelatihan bersama pelaku UMKM.

a. Survey awal

Kegiatan survey dilakukan pada warga yang membudidaya rumput laut yang ada di Desa Panda Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima. Pada mulanya rumput laut hanya dijadikan sebagai campuran pada pembuatan es campur dan tidak ada inovasi sebelumnya. Oleh pemilik kami bermaksud melakukan pelatihan pembuatan produk olahan dari rumput laut yang memiliki banyak khasiat dan manfaat maka dari itu pemilik usaha berinovasi menciptakan snack atau makanan ringan berupa stik rumput laut yang berbahan dasar rumput laut.

b. Edukasi etika bisnis

Edukasii program dilaksanakan setelah tahap survey telah dilakukan yaitu dengan melakukan pertemuan dengan pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan pemanfaatan rumput laut untuk dijadikan snack kekinian yang bisa dijadikan sebagi pemacu untuk meningkatkan pendapatn rumah tangga dan pengembangan produk sebelumnya.

c. Pelatihan pengembangan produk

Peserta pelatihan merupakan pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, yang bertempat disalah satu rumah warga Desa Panda RT 04 Rw 02 Desa Panda. Pada hal ini pelaku UMKM beserta ibu-ibu PKK, pelatihan pengembangan produk berbahan dasar rumput laut dan pelatihan yang diberikan juga adalah pengembangan usaha.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah semua tahap diatas dilaksanakan yaitu dengan meminta kritik dan saran melalui tanya jawab pada peserta pelatihan mengenai pelaksanaan kegiatan. Evaluasi juga dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta pelatihan pada produk stik rumput laut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan produk yang telah dibangun melalui pelatihan pengembangan produk stik rumput laut dilaksanakan pada tanggal 04 November 2023. Dengan kegiatan awal survey untuk mengetahui sejauh mana umkm itu berkembang di Desa Panda. Kegiatan pelatihan ini ditunjukan untuk ibu-ibu PKK, dan UMKM dan masyarakat yang ingin membuka usaha.

Masyarakat menganggap bahwa Rumput laut mempunyai kandungan gizi dan bermanfaat untuk keseatan jantung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa STIE BIMA,rumput laut memiliki potensi yang mudah diolah menjadi berbagai produk. Dalam hal ini peserta diberi wawasan bagaimana memanfaatkan rumput laut dengan tepat dan cermat.Sehingga tidak hanya dapat diproduksi dalam kebutuhan rumah tangga saja, namun dapat menjadi bidang usaha bagi ibu-ibu PKK, UMKM dan warga desa panda.Peserta pelatihan langsung pengembangan produk stik rumput laut sehinga poduk tersebut menjadi produk snack kekinian. Produk makanan yang telah di kembangkan oleh anggota mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekomoni Bima adalah salah satunya adalah stik rumput laut.

Pembuatan stik rumput laut. Bubur rumput laut sebanyak 400 g, gula pasir 5 sendok, mentega 7 sendok, telur 2 butir, keju ½ balok, garam secukupnya dan baking soda di blender secara bersamaan hingga lembut. Kemudian, adonan tersebut dipindahkan ke dalam wadah lalu masukan tepung tapioka dan tepung terigu masing – masing 800 g dan 600 g. setelah itu, uleri adonan hingga kalis benar lalu bagi kedalam beberapa bagian untuk di gilas dengan mol mie sampai pipih dengan ketebalan kurang lebih 0.5 cm. Kemudian panaskan minyak goreng, lalu goreng stik dengan minyak panas sedang hingga berwarna coklat kekuningan, angkat dan ditiriskan. Proses pembuatan stik rumput laut di mulai dengan menciptakan resep yang dianggap berhasil sehingga proses produksi dinyatakan berhasil pula dan siap untuk di konsumsi dalam kemasan yang menarik dan memiliki nilai jual. Setelah proses tersebut berhasil peserta pelatihan diberikan pengetahuan tentang cara pengembangan produk stik rumput laut tersebut.

Pada kegiatan ini, peserta dilatih untuk mengetahui formulasi yang tepat dan teknik pembuatan stik dan pilus berbahan dasar rumput laut yang baik ditinjau dari rasa, warna, tekstur, dan penampakan dari produk tersebut, serta kemasan yang dapat diterima oleh konsumen

Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pengembangan Produk Dan Kemasan

Gambar 2. Produk Olahan Rumput Laut

Gambar 3. Kegiatan Edukasi Pada Usaha Budidaya Rumput Laut

Melalui proses tersebut, karyawan diberikan pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan kinerja pekerjaannya, sehingga diharapkan dapat menjalankan tanggung jawab pekerjaannya dengan sebaik - baiknya. (Abdul Aziz Sholeh et.al. 2024 :82)

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan tersebut dapat di simpulkan bahwa pengembangan produk rumput laut sudah berada di tahap berkembang pada kalangan desa panda. Melihat peluang yang ada kami mengembangkan rumput laut seperti stik rumput laut dan melakukan pelatihan pembuatan packaging yang menarik dengan tujuan membantu mengembangkan potensi daerah dan meningkatkan usaha kreatif masyarakat.hasil kegiatan menunjukan peserta pendampingan mampu mengembangkan produk yang dihasilkan yang ditunjukan dengan peluasan pemasaran, peningkatan penjualan dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz Sholeh, Abdul et. Al. 2024. Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan pada PT. Insolent Raya di Surabaya, Journal Of Management and Creative Business Vol. 2 No. 1 Januari 2024, Halaman : 82 - 96

Budiman, H, dan Ari (Ed), 2016. Sukses budidaya rumput laut : komoditas pertanian yang menjanjikan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press, ISBN : 978-602-776- 305-0

Florita, A., Jumiati, J., & Mubarak, A. (2019). Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Oleh Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Padang. Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP), 1(1), 143–153. https://doi.org/10.24036/jmiap.v1i1.11

Hadiyati, E. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 13(1). https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16

Kemenkopukm. (n.d.). PERKEMBANGAN DATA USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (UMKM) DAN USAHA BESAR (UB) TAHUN 2018 - 2019. Retrieved July 10, 2022, from https://kemenkopukm.go.id/

Margono, H. (2016). How to create Indonesia preneur. Jakarta: Insan Sempurna Mandiri.

Pandu Widodo, Hesti et. al. 2024. Dampak Pelatihan, Motivasi dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan PT. KAI (Persero) di Stasiun Surabaya Pasar Turi

Surtinah, Neng Susi, dan Sri Utami Lestari,. (2016). Komparasi Tampilan dan Hasil Lima Varie rumput laut di Kota Pekanbaru, Jurnal Ilmiah Pertanian , 13 (1) : 31- 37